

**ANALISIS JURNAL (PENGEMBANGAN PERKULIAHAN PERSPEKTIF GLOBAL
DENGAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING)**

Mata kuliah : Perspektif Global

Semester / SKS : 6E/2

Kode Mata Kuliah : KPD620316

Dosen Pengampu : 1. Dayu Rika Perdana,M.Pd

2. Dra.Nelly Astuti,M.Pd

Disusun Oleh :

Novita Sari

(2013053029)



PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2023

Setelah membaca artikel tersebut yang membahas mengenai “Pengembangan Perkuliahan Perspektif Global Dengan Model Problem Based Learning” maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Model yang dinilai tepat untuk mengembangkan perkuliahan ini agar produktif bagi usaha meningkatkan partisipasi dan prestasi mahasiswa dalam memahami dan menyikapi aneka persoalan global adalah model Problem Based Learning (PBL), yakni model pembelajaran yang menghadapkan peserta didik pada masalah kongkret sebagai pijakan dalam belajar. Partisipasi belajar yang dimaksud di sini adalah keaktifan mahasiswa dalam seluruh proses perkuliahan, seperti pada pembuatan makalah kelompok, tugas individual, diskusi kelompok, diskusi kelas, dan presentasi. Sementara yang dimaksud prestasi belajar adalah hasil belajar mahasiswa dalam tes-tes yang dirancang untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan menemukan solusi atas masalah-masalah global serta kecakapan dalam merancang pembelajaran berwawasan global untuk anak-anak SD.

Globalisasi mendatangkan implikasi besar pada perkembangan aspek sosial, budaya, politik, dan ekonomi (Najib Yusuf: 2011). Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, komunikasi, dan transportasi yang sedemikian pesat, tata pergaulan dunia di satu sisi semakin terbuka dan di sisi lain semakin penuh persaingan. Ini semua membawa implikasi juga bagi dunia pendidikan, bahwa semua manusia perlu saling belajar dan tidak membiarkan diri berfikir sempit dan terkotak-kotak. Pendidikan sekolah merupakan tempat paling tepat untuk menumbuhkan perspektif global pada anak-anak sejak usia dini, yang harus dirancang sedemikian rupa agar memungkinkan bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimiliki secara alamiah dan kreatif dalam suasana penuh kebebasan, kebersamaan, dan tanggung jawab.

Oleh sebab itu, mahasiswa PGSD amat perlu mendapatkan perkuliahan perspektif global. Namun, perkuliahan ini tidak akan efektif jika hanya dilaksanakan dengan metode ceramah teoritis, karena banyak persoalan aktual yang perlu didalami secara bersama-sama. Sehingga Model/metode PBL perlu diterapkan Melalui pengerjaan tugas dan diskusi kelompok ataupun presentasi kelompok dan responsinya dalam forum diskusi kelas yang harapannya mahasiswa semakin aktif untuk memahami persoalan-persoalan serius yang muncul akibat globalisasi dan mampu merumuskan tanggapan kritis dan sikap yang tepat dalam menghadapinya. Hal positif yang telah didapat ketika diterapkannya model PBL dalam perkuliahan Perspektif Global semakin kuat setelah dipertimbangkan bahwa: 1)

perkuliahan Perspektif Global, dengan isu-isu globalisasinya, kaya masalah sosial kemanusiaan yang penting dan menarik untuk didalami lebih lanjut, 2) perkuliahan Perspektif Global selama ini belum banyak –atau mungkin malah belum ada– yang menerapkan model PBL, dan oleh karena itu, 3) penerapannya diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkuliahan Perspektif Global di PGSD.

perkuliahan Perspektif Global dengan penerapan model Problem Based Learning dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar mahasiswa PGSD Universitas Sanata Dharma Semester IV Kelas E Tahun Akademik 2011/2012 dalam mengenali, menganalisis, dan menemukan solusi atas persoalan-persoalan global yang dihadapi umat manusia, serta dalam membuat model pembelajaran berperspektif global atau poster abstraksi persoalan-persoalan aktual dampak globalisasi yang relevan bagi siswa SD. Keaktifan mahasiswa di kelas (bertanya, menjawab, dan mengemukakan pendapat) yang Responnya terhadap setiap presentasi dalam diskusi kelas cukup tinggi, bahkan cenderung kekurangan waktu. Keaktifan yang tinggi cerminan keseriusan belajar juga terjadi di luar kelas, yakni dalam pengerjaan dan penyelesaian aneka tugas dengan tepat waktu dan tidak minimalis. Dalam hal prestasi belajar mahasiswa, semua target terlampaui, baik pada pembuatan dan presentasi makalah, UTS dan UAS, ataupun pada tugas lain di akhir semester. Sementara pengerjaan tugas lain (membuat model pembelajaran berperspektif global atau poster abstraksi persoalan-persoalan aktual dampak globalisasi yang relevan bagi siswa SD) telah mampu juga mencapai target yang diberikan.

Sehingga dapat disimpulkan kembali bahwa penerapan Problem Based Learning ini dalam perkuliahan merupakan langkah strategis bagi upaya mengaktifkan dan mencerdaskan mahasiswa dalam proses belajar.